

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, PENDANAAN, PROFITABILITAS
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian

Program Pendidikan Sarjana

Program Studi Manajemen



Oleh :

YENI WIJIYANINGSIH

NIM : 2017210606

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2021**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Yeni Wijyaningsih
Tempat, Tanggal Lahir : Jombang, 04 Maret 1999
N.I.M : 2017210606
Program studi : Manajemen
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan,
Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai
Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa
Efek Indonesia.

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

Tanggal: 19 Maret 2021

(Rohmad Fuad Armansyah, SE., M.Si

NIDN : 0708118405

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen

Tanggal : 19 Maret 2021

(Burhanudin, SE., M.Si., Ph.D)

NIDN : 0719047701

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, PENDANAAN, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Yeni Wijiyaningsih

STIE Perbanas Surabaya

2017210606@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

Increasing company value is the main goal of the company, namely by increasing share prices. A high stock price will make the market believe in the company's performance and its prospects in the future. The company's financial managers are expected to be able to understand the factors that affect company value in order to increase company value and prosper shareholders. This study aims to determine the effect of investment decisions, funding, profitability and company size on firm value.

The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2019. The sample of this study amounted to 47 companies using purposive sampling method. The analysis technique used is multiple linear regression using SPSS as data processing.

Based on the results of data analysis, it is found that investment decisions, profitability and company size have a significant positive effect on firm value. Meanwhile, funding decisions do not have a significant effect on firm value.

Keywords: Investmen decision, funding decision, profitability and company size.

PENDAHULUAN

Pada umumnya suatu perusahaan mempunyai dua tujuan yang ingin dicapai, tujuan tersebut yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk memperoleh laba, sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan adalah memaksimumkan kekayaan pemegang saham dan meningkatkan nilai perusahaan. (Sudana, 2009:7). Tujuan perusahaan

dapat terwujud apabila perusahaan dapat mencukupi kebutuhan dananya dan dapat memaksimalkan kinerja perusahaannya. Kinerja perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan dan hal ini mencerminkan kemakmuran para pemegang saham perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan harga yang dibayarkan oleh calon investor apabila perusahaan tersebut dijual.

Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan, nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan karena dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Brigham & Houston, 2010).

Harga saham mencerminkan nilai perusahaan, karena semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan juga semakin tinggi. Dengan demikian investor akan merespon positif dan merasa percaya pada kinerja perusahaan. Saat ini investasi sangat penting bagi kemajuan perusahaan, investasi sendiri memiliki arti yaitu mengelola dana dalam bentuk asset dengan tujuan mendapatkan keuntungan dan dapat meningkatkan nilai investasi (Halim, 2015). Apabila banyak investor yang menanamkan modalnya di suatu perusahaan dalam bentuk saham, maka akan berdampak pada harga saham. Artinya harga saham akan naik dan kinerja perusahaan juga semakin baik, sehingga hal ini akan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain, keputusan investasi, keputusan pendanaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Dari beragamnya hasil penelitian terdahulu, maka peneliti bertujuan untuk meneliti pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada

perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Teori Signal

Teori sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Brigham & Houston, 2006:38)

Teori sinyal membahas bagaimana seharusnya sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen disampaikan kepada pemilik. Dorongan dalam memberikan sinyal timbul karena adanya informasi asimetris antara perusahaan (manajemen) dengan pihak luar, dimana investor mengetahui informasi internal perusahaan yang relatif lebih sedikit dan lebih lambat dibandingkan pihak manajemen. Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan mengurangi informasi asimetris, caranya dengan memberikan sinyal kepada pihak luar berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya sehingga dapat mengurangi ketidakpastian mengenai prospek pertumbuhan perusahaan pada masa yang akan datang. Informasi laporan keuangan yang mencerminkan nilai perusahaan merupakan sinyal positif yang dapat mempengaruhi investor dan laporan keuangan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan.

Pecking Order Theory

Menurut Harjito (2011) teori ini menjelaskan mengenai urutan dalam memilih sumber pendanaan, dimana manajer akan memilih menggunakan

laba ditahan, hutang atau modal sendiri. Dalam teori ini menjelaskan umumnya perusahaan yang *profitable* akan meminjam dana dalam jumlah yang sedikit, hal ini dikarenakan perusahaan hanya membutuhkan pendanaan dari luar yang sedikit. Namun berbeda dengan perusahaan yang kurang *profitable*, hal ini disebabkan perusahaan tidak mempunyai dana yang cukup dan perusahaan lebih menyukai hutang untuk dijadikan sumber pendanaannya sehingga perusahaan yang kurang *profitable* cenderung mempunyai hutang yang lebih besar.

Trade off Theory

Menurut Liem et al. (2013) konsep Trade of Theory adalah menyeimbangkan manfaat dan biaya dari penggunaan hutang dalam struktur modal. Teori ini menjelaskan mengenai seberapa banyak hutang perusahaan dan berapa ekuitas yang dikeluarkan dengan keuntungan. Jika manfaatnya lebih besar maka hutang diperbolehkan, namun jika pengorbanan karena penggunaan hutang lebih besar maka tambahan hutang sudah tidak diperbolehkan. Teori ini menjelaskan tentang perusahaan yang keseluruhan struktur modalnya menggunakan hutang (perusahaan dalam kondisi buruk) dengan perusahaan yang tanpa menggunakan hutang. (Yoshendy et al. 2016)

Perusahaan yang tidak menggunakan hutang dalam modalnya akan membayar pajak lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang menggunakan hutang. Namun perusahaan yang keseluruhan struktur modalnya menggunakan hutang akan

dikatakan buruk karena dalam penggunaan hutang terdapat bunga yang harus dibayarkan, sehingga setiap keuntungan yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk membayar bunga. Maka dari itu perusahaan dapat melakukan perhitungan mengenai struktur modal optimal dengan mempertimbangkan peningkatan nilai perusahaan dan biaya yang akan muncul.

Trade off Theory juga menjelaskan bahwa tingkat profitabilitas mengimplikasikan hutang yang lebih besar karena lebih tidak berisiko bagi para pemberi hutang, selain itu hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar bunganya. (Sansoethan & Suryono, 2016)

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang dibayarkan oleh calon pembeli (investor) apabila perusahaan tersebut dijual. Tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Sudana, 2009:7). Memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dianggap mampu untuk menarik minat investor karena nilai perusahaan mencerminkan kinerja suatu perusahaan dimana nilai perusahaan yang tinggi akan berpengaruh terhadap kemakmuran para pemegang saham. (Lestari et al, 2012). Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang berarti bahwa hal

tersebut menunjukkan kemakmuran para pemegang saham juga ikut tinggi.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah suatu keputusan perusahaan yang berhubungan dengan aset yang dimiliki oleh perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan perusahaan. Keputusan investasi yang dilakukan dengan tepat maka hasilnya akan mendapatkan keuntungan akan tetapi jika keputusan investasi yang dilakukan salah maka hasil yang berbeda akan diperoleh perusahaan. Keputusan investasi erat kaitannya dengan kebijakan perusahaan, ketika perusahaan memutuskan untuk melakukan investasi terutama dalam asset maka hal ini akan memberikan sinyal (teori sinyal) bagi investor mengenai rencana kedepan dari perusahaan, sehingga berhubungan dengan performance atau kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik akan direspon baik oleh pasar maupun investor dengan meningkatnya harga saham sehingga hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan. Sejalan dengan hal tersebut, hasil penelitian Aprianto dan Arifah (2014) menunjukkan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, semakin tinggi keputusan investasi maka semakin tinggi nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sartini dan Purbawangsa (2014) yang menyatakan bahwa keputusan investasi juga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Artinya bahwa kegiatan investasi yang dilakukan perusahaan

dengan baik akan menghasilkan keuntungan yang tinggi dan harga saham juga ikut tinggi sehingga membuat nilai perusahaan meningkat. Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan *Total Assets Growth* (TAG).

Keputusan Pendanaan

Keputusan Pendanaan adalah keputusan yang berkaitan dengan mencari dana dan menentukan sumber pendanaan. Sumber pendanaan sendiri dibagi menjadi dua kelompok yaitu sumber pendanaan internal dan sumber pendanaan eksternal. Sumber pendanaan internal yaitu sumber pendanaan dari dalam perusahaan berupa modal sendiri, laba ditahan atau cadangan penyusutan, sedangkan sumber pendanaan eksternal yaitu sumber pendanaan dari luar perusahaan misalnya dana dari hutang dan ekuitas. Semakin baik pengelolaan dana disuatu perusahaan maka akan semakin baik kegiatan operasional perusahaan tersebut, sehingga akan mampu memaksimalkan keuntungan yang diperoleh, dengan melihat kondisi kinerja perusahaan yang baik, maka investor akan mendapat sinyal bahwa perusahaan semakin baik dan semakin percaya pada perusahaan dimana hal itu akan menaikkan nilai perusahaan. Sejalan dengan *Trade Off Theory* apabila perusahaan menggunakan sumber pendanaan eksternal (hutang) dan mampu untuk membayarkan bunganya maka hal tersebut dapat berpengaruh pada kinerja perusahaan yang semakin baik, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini juga dapat membuat investor dan

debitur merasa percaya bahwa perusahaan tersebut mampu melunasi kewajibannya. Namun berbeda jika perusahaan yang menggunakan sumber pendanaan eksternal (hutang) tetapi tidak mampu melunasi dan membayar bunganya, maka investor dan debitur akan menilai bahwa kinerja perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya sangat buruk, sehingga hal tersebut dapat berpengaruh pada penurunan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Aprianto dan Arifah (2014) menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, demikian juga pada penelitian Sartini dan Purbawangsa (2014) yang juga menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Gustian (2017) menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya jika perusahaan menggunakan sumber pendanaan eksternal (hutang) dan perusahaan tidak mampu mengelola hutangnya dengan bijak maka hal itu akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Namun jika perusahaan mampu mengelola sumber pendanaannya baik secara internal maupun eksternal dengan tepat maka akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Keputusan pendanaan dalam penelitian ini diproksikan menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba atau keuntungan. Profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena profitabilitas menjadi cerminan dan gambaran investor terhadap kemampuan suatu perusahaan berdasarkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Hal ini sejalan dengan *signalling teory* bahwa profitabilitas dianggap sebagai faktor penting bagi investor dalam menilai kondisi suatu perusahaan dan digunakan untuk menilai prospek perusahaan di masa depan. Mengingat bahwa profitabilitas merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam mengukur efektivitas kinerja manajemen (Horne dan Wachowicz, 2012:222)

Hasil penelitian Fitri Prasetyorini (2013) adalah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Mahdaleta et al (2016) juga menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Rudangga dan Sudiarta (2016) bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rasio profitabilitas yang tinggi artinya, perusahaan mampu mengelola kekayaan secara efektif dan efisien sehingga investor akan tertarik berinvestasi di perusahaan tersebut dan dapat meningkatkan harga saham yang berdampak pada nilai perusahaan yang semakin tinggi. Profitabilitas dalam penelitian ini dihitung dengan

menggunakan rasio ROE (*Return on Equity*).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena ukuran perusahaan menentukan tingkat kepercayaan investor. Perusahaan dengan aset yang besar akan dengan mudah menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan karena aset yang besar memberikan sinyal keamanan bagi investor dalam investasi dimana ketika kondisi perusahaan tidak baik, investor kemungkinan masih dapat terjamin dari aset perusahaan, hal ini akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Kondisi ini sejalan dengan hasil penelitian dari Fitri Prasetyorini (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga diperkuat oleh Penelitian yang dilakukan oleh Rudangga dan Sudiarta (2016) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif

Hipotesis Penelitian

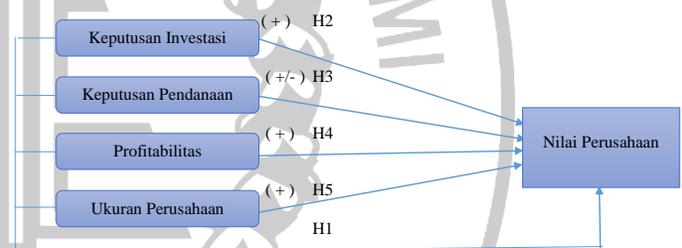
Penelitian ini mempunyai beberapa hipotesis sebagai langkah awal dalam penelitian yang didasarkan pada teori dan penelitian terdahulu.

H1 : Keputusan investasi, keputusan pendanaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan.

H2 : Keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian Mahdaleta et al (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan yang tinggi artinya perusahaan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang baik. Dengan demikian investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya dan merasa aman untuk berinvestasi di perusahaan yang besar sehingga hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan Ln Total Asset



Gambar 2.1
Kerangka Penelitian

H3 : Keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H4 : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H5 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Data dan Metode Pengumpulan Data
Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode

2014-2019 dengan kriteria yang telah dijelaskan sebelumnya. Data yang digunakan adalah data kuantitatif sekunder yang mana data tersebut diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2019 secara berturut-turut dan sesuai dengan kriteria yang sudah disebutkan sebelumnya. Data untuk nilai perusahaan (PBV) adalah periode 2015-2019, sedangkan untuk variabel keputusan investasi (TAG), keputusan pendanaan (DER), profitabilitas (ROE) dan ukuran perusahaan (Ln Total Asset) adalah setahun sebelumnya yaitu periode 2014-2018. Data tersebut dapat diperoleh menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi yang bisa didapatkan melalui laporan keuangan yang telah dipublikasi oleh perusahaan manufaktur dan dapat diakses melalui *website* Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id

Teknik Analisa Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil dari data yang sudah terkumpul (Sugiyono, 2010). Analisis deskriptif ini juga digunakan untuk melihat gambaran dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum. Mean dan standar deviasi digunakan untuk menentukan persebaran data, termasuk data homogen maupun heterogen. Sedangkan pengukuran maksimum dan minimum digunakan untuk mengetahui data yang terbesar dan terkecil. (Siregar, 2013 : 95)

2. Analisis Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, analisis uji hipotesisnya menggunakan metode *multiple regression analysis*.

Hasil Pembahasan

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*.

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Aprianto dan Arifah (2014), bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian dari Sartini dan Purbawangsa (2014) yang menyatakan bahwa keputusan investasi juga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Keputusan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dikarenakan para investor melihat bahwa, perusahaan mampu untuk mengelola asset yang dimilikinya dengan tepat dan perusahaan mampu memperoleh keuntungan yang besar, dengan diikuti harga saham yang juga ikut tinggi maka para investor akan percaya bahwa kinerja perusahaan tersebut juga sangat baik, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Keputusan investasi yang dilakukan dengan tepat oleh perusahaan terhadap asset yang dimiliki jika dimanfaatkan dengan baik maka hasilnya dapat meningkatkan penjualan perusahaan

sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan demikian juga sebaliknya. Keputusan investasi erat kaitannya dengan kebijakan perusahaan, sehingga saat perusahaan memutuskan untuk melakukan investasi pada asset maka hal ini akan memberikan sinyal (teori sinyal) bagi investor mengenai rencana kedepan dari perusahaan, sehingga berhubungan dengan *performance* atau kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik akan direspon baik oleh pasar maupun investor dengan meningkatnya harga saham sehingga hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gustian (2017) menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi penelitian yang dilakukan oleh Gustian menyatakan bahwa konstanta dari keputusan pendanaan ialah negatif yang berarti pengaruhnya negatif terhadap nilai perusahaan. Dimana hal tersebut sama dengan hasil penelitian sekarang yang diketahui bahwa konstanta dari variabel keputusan pendanaan bernilai negatif sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gustian (2017)

Namun, hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Aprianto dan Arifah (2014) serta

Sartini dan Purbawangsa (2014) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dikarenakan besar kecilnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan tidak menjadi fokus utama bagi para investor. Investor lebih memperhatikan bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dananya secara efektif dan efisien.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*.

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rudangga dan Sudiarta (2016) serta Fitri Prasetyorini (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas perusahaan yang tinggi memberikan gambaran kinerja keuangan perusahaan yang baik terutama dalam menghasilkan keuntungan, hal ini menjadi sinyal baik (teori sinyal) bagi para investor sehingga menarik untuk investasi dalam bentuk saham perusahaan. Minat yang tinggi akan saham perusahaan akan membuat permintaan saham yang tinggi sehingga harga saham perusahaan meningkat. Peningkatan harga saham yang lebih tinggi dari nilai buku (*book value*) perusahaan akan

menyebabkan nilai perusahaan akan tinggi. Hal ini juga berlaku sebaliknya untuk harga saham yang lebih rendah dari nilai buku perusahaan. Sejalan dengan *signalling teory* bahwa profitabilitas dianggap sebagai faktor penting bagi investor dalam menilai kondisi suatu perusahaan dan digunakan untuk menilai prospek perusahaan di masa depan. Mengingat bahwa profitabilitas merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam mengukur efektivitas kinerja manajemen.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*,

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keputusan investasi, pendanaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. Dalam penelitian ini terdapat 47 perusahaan manufaktur yang sesuai dengan kriteria sampel. Variabel yang digunakan yaitu PBV sebagai variabel *dependent*, sedangkan untuk variabel *independent* menggunakan TAG, DER, ROE, dan Ln Total Asset. Data diolah dengan menggunakan SPSS versi 21. Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil dalam penelitian ini antara lain:

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rudangga dan Sudiarta (2016) serta Fitri Prasetyorini (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahdaleta et al (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan yang tinggi dikarenakan perusahaan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang baik. Dengan demikian investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya dan merasa aman untuk berinvestasi di perusahaan yang besar sehingga hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan.

1. Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. Variabel Keputusan Investasi yang diukur dengan *Total Asset Growth* (TAG) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
3. Variabel Keputusan Pendanaan yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
4. Variabel Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Variabel Ukuran Perusahaan yang diukur dengan Total Aset berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini masih terdapat keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian, diantaranya yakni :

- 1) Penelitian ini hanya menggunakan sampel pada sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga sampel yang digunakan berada pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Tidak semua perusahaan manufaktur mempublikasikan laporan keuangannya selama periode 2014-2019 sehingga mengurangi jumlah sampel dalam penelitian.
- 3) Harga saham yang digunakan pada variabel nilai perusahaan yaitu harga saham penutupan per tahun, sehingga hal tersebut masih belum bisa menggambarkan secara detail kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi pengelola perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya yang terdapat pada daftar sampel perusahaan dalam penelitian ini untuk terus meningkatkan

keputusan investasi yang diukur dengan pertumbuhan aset (TAG), profitabilitas yang diukur dengan (ROE) dan ukuran perusahaan yang diukur dengan Total Aset karena dari hasil penelitian menyatakan bahwa keputusan investasi, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh sebab itu peningkatan nilai perusahaan seperti kebijakan yang berpengaruh dalam peningkatan keputusan investasi, profitabilitas, ukuran perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi pengelola perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya yang terdapat pada daftar sampel perusahaan dalam penelitian ini untuk tetap memperhatikan Keputusan Pendanaan yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) karena pada alat ukur tersebut mengukur perusahaan dapat menutup ekuitasnya dengan kewajiban yang dimiliki. Oleh karena itu jika perusahaan lebih memilih pendanaan dari kewajiban atau pinjaman pada Bank terlihat dari suatu perusahaan yang memiliki nilai DER yang tinggi begitu juga sebaliknya jika perusahaan lebih memilih ekuitas sebagai pendanaan operasional perusahaan akan lebih rendah nilai DERnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah

variabel yang berkaitan dengan faktor eksternal seperti tingkat suku bunga maupun inflasi hal ini bertujuan agar dapat memberikan gambaran secara umum mengenai kondisi perusahaan saat ini serta didapatkan hasil penelitian yang lebih luas dan beragam untuk variabel yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan. Dalam penelitian ini alat ukur setiap variabel hanya 1 (satu) alat ukur sehingga belum bisa menggambarkan variabel secara keseluruhan. Seharusnya setiap variabel digambarkan dengan 2-3 alat ukur.

4. Bagi investor, diharapkan dapat memberikan gambaran bahwa profitabilitas perusahaan, keputusan investasi yang dilakukan perusahaan pada aset, serta ukuran aset perusahaan menjadi faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat menjadi bagian untuk dipertimbangkan dalam melakukan investasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Aprianto, Rachmat dan Arifah, D. A. (2014). Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. *Universitas Islam Sultan Agung*, 15(11), 74–84.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (ed.10). In *Salemba Empat*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan. In *Erlangga Jakarta*.
- Fahmi, I. (2015). Manajemen Investasi Teori dan Soal Jawab. In *Inflasi dan Investasi*.
- Fitri Prasetyorini, B. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1).
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima). In *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*.
- Gustian, D. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014. *Universitas Negeri Padang*.
- Halim, A. (2015). Analisis Investasi di Aset Keuangan. In *Analisis Investasi di Aset Keuangan*.
- Harjito, D. A. (2011). Teori Pecking Order dan Trade-Off dalam Analisis Struktur Modal di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*.
<https://doi.org/10.20885/jsb.vol15.iss2.art3>
- Hartono, J. (2010). Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi Sepuluh). In *Yogyakarta: BPFE*.
- Hayati, N. (2010). Faktor - faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio (PER) Sebagai Salah Satu Kriteria Keputusan Investasi Saham Perusahaan Real Estate

- dan Property di Bursa Efek Indonesia. *Studi Kelayakan Pendirian Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Tanah Bumbu Ditinjau Dari Aspek Keuangan*, 11(No. 1), 53–62.
- Liem, J. H., Sutejo, B. S., & Murhadi, W. R. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada industri. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*.
- Mahdaleta, Ela., Iskandar, Muda., Gusnardi, M. N. (2016). Effects of Capital Structure and Profitability on Corporate Value with Company Size as the Moderating Variabel of Manufacturing Comanpanies Listed on Indonesia Stock Exchange. *Academic Journal Of Economic Studies*, Vol. 2(No. 3), 30–43.
- Nadhiro, U. (2013). Studi Empiris Keputusan-Keputusan Dividen, Investasi, dan Pendanaan Eksternal pada Perusahaan-Perusahaan Indonesia yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Journal Otonomi*, 13(1), 91–104.
- Rudangga, I Gusti Ngurah Gede dan Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7), 4394–4422.
- Sansoethan, D. K., & Suryono, B. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*.
- Sartini, Luh Putu Novita dan Purbawangsa, I. B. A. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Deviden, serta Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(8), 253693.
- Siregar, S. (2013). Metode penelitian kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & spss. In *Statistika deskriptif untuk penelitian: dlengkapi perhitungan manual dan aplikasi SPSS Versi 17*.
- Sudana, I. M. (2009). *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktek*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sugiyono, P. D. (2010). Metode Penelitian Bisnis. Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D. In *Bandung: Alfabeta*.
- Tandelilin, E. (2010). portofolio dan investasi. In *Kanisius*.
- Wiagustini, N. L. P. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Yoshendy, A., Achsani, N. A., & Maulana, T. N. A. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Barang Konsumsi di BEI tahun 2002 – 2011. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.24198/jbm.v16i1.34>
- Yunita, indah. (2011). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Size, dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi*

*Kasus Pada Perusahaan
Manufaktur yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Periode*

2005-2010).

Semarang :
Universitas Diponegoro.

